

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Donat merupakan salah satu jenis makanan ringan yang digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Camilan ini memiliki bentuk khas menyerupai cincin, dengan variasi rasa dan tampilan yang terus berkembang, mulai dari taburan gula halus, cokelat, hingga donat isi seperti bomboloni. Saat ini, donat berbahan dasar kentang menjadi salah satu varian yang banyak dijumpai di pasaran. Namun, kurangnya inovasi dalam pengembangan produk membuat konsumen mulai merasa bosan dengan rasa dan tampilan yang monoton. Inovasi pangan sangat dibutuhkan agar produk makanan tidak hanya menarik secara visual dan rasa, tetapi juga memiliki nilai tambah dari segi kandungan gizi. Salah satu alternatif inovasi tersebut adalah dengan memodifikasi bahan dasar donat menggunakan bahan tambahan yang bergizi seperti wortel.

Wortel (*Daucus carota L.*) merupakan sayuran umbi semusim yang kaya akan beta-karoten, yang diubah menjadi vitamin A dalam tubuh dan berperan penting dalam menjaga kesehatan mata serta memperkuat sistem imun. Selain itu, wortel juga mengandung serat yang tinggi dan dapat membantu pencernaan serta mencegah berbagai penyakit degeneratif seperti kanker dan penyakit jantung. Kandungan pigmen alami dalam wortel juga menghasilkan warna oranye yang cerah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami pada produk pangan. Sayangnya, pemanfaatan wortel oleh masyarakat masih terbatas pada olahan konvensional seperti sup, tumis, dan jus, sehingga tingkat konsumsinya masih tergolong rendah (Maharani, 2023).

Penggunaan wortel dalam produk donat tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan nilai gizi, tetapi juga menambah daya tarik visual dan cita rasa produk. Selain wortel, penambahan isian berupa selai nanas memberikan sentuhan rasa asam-manis yang menyegarkan dan menjadikan produk ini unik serta berbeda dari donat pada umumnya. Donat wortel selai nanas memiliki keunggulan pada tekstur yang lembut, aroma khas, dan rasa manis gurih yang seimbang. Inovasi ini diharapkan dapat membuka peluang usaha baru yang kreatif dan bernilai jual tinggi.

Di wilayah Kabupaten Nganjuk, khususnya Kecamatan Kertosono, produk donat wortel selai nanas masih sangat jarang ditemui. Oleh karena itu, pengembangan usaha ini memiliki potensi besar untuk diterima masyarakat. Untuk mengetahui kelayakan usaha donat wortel selai nanas secara finansial dan pemasaran, diperlukan analisis seperti *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Dengan perencanaan yang tepat serta strategi pemasaran yang efektif, usaha ini diharapkan dapat berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan konsumsi wortel serta pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor kewirausahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah

1. Bagaiman proses pembuatan Donat Wortel Selai Nanas Di Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana analisis usaha Donat Wortel Selai Nanas Di Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana pemasaran produk Donat Wortel Selai Nanas Di Desa Banaran Kecamatan Kertosono?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses produksi donat wortel selai nanas Di Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk
2. Dapat melakukan analisis usaha donat wortel selai nanas Di Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran usaha donat wortel Di Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai referensi tugas akhir mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khusus mahasiswa program studi D-3 Manajemen Agribisnis yang ini melakukan tugas akhir dengan tema yang sejenis.
2. Dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha untuk memperoleh keuntungan dari produk donat wortel selai nanas.
3. Dapat menjadi sumber informasi dan wawasan tentang proses produksi, analisis usaha dan bauran pemasaran donat wortel selai nanas.